

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA DIKLAT GAMBAR KONSTRUKSI
SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN SMKN 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Sipil Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**DESKI HARDI
65406/2005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT GAMBAR KONSTRUKSI SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 2 PAYAKUMBUH

Nama : Deski Hardi
Bp/Nim : 2005/65406
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Maryati Jabar, M.Pd
NIP. 19510304 197602 2 001

Drs. Chairul Israr, M.Pd
NIP. 19481020 198003 1 001

Megetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Drs. Revian Body, MSA
NIP. 19600103 198503 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Konstruksi siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh

Nama : Deski Hardi

Bp/Nim : 2005/65406

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Padang, 11 Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Maryati Jabar, M.Pd	_____
2. Sekretaris	: Drs. Chairul Israr, M.Pd	_____
3. Anggota	: 1. Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed	_____
	2. Drs. Zulfa Eff Uliras, M.Pd	_____
	3. Drs. Rijal Abdullah, M.T	_____



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751), 7051186, FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644
E-mail : kkft_unp@yahoo.co.id

Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deski Hardi
Bp/Nim : 2005/65406
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul **Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Konstruksi siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh**, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Saya yang menyatakan,

Drs. Revian Body, MSA
NIP. 19600103 198503 1 003

Deski Hardi
BP/NIM. 2005/65406

BIODATA



DATA DIRI

Nama	: Deski Hardi
Tempat /tanggal lahir	: Payakumbuh / 31 Desember 1986
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Anak Ke	: 3 (Tiga)
Jumlah Saudara	: 4 (Empat)
Alamat Tetap	: Komplek Monang Blok. A. No. 2 Air Tawar Barat Padang.

DATA PENDIDIKAN

2001-2004	: Pendidikan SMK pada SMK N 2 Payakumbuh
1998-2001	: Pendidikan SMP pada SMP N 2 Harau Kab. Lima Puluh Kota
1992-1998	: pendidikan SD pada SD N 2 Harau Kab. Lima Puluh Kota
1990-1992	: Pendidikan TK pada TK Al-Iklas Taram, Kecamatan Harau, Kab. Lima Puluh Kota

SKRIPSI

Tempat	: Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Payakumbuh
Waktu Penelitian	: Maret – April 2011
Judul Skripsi	: Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Konstruksisiswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh

ABSTRAK

Deski Hardi. 2011. Skripsi. Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Konstruksi Siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh

Rendahnya hasil belajar mata diklat gambar konstruksi siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh karena lingkungan belajar yang tidak kondusif. Lingkungan belajar yang tidak kondusif tersebut seperti keterbatasan peralatan dan perlengkapan belajar. Fasilitas ruang gambar yang hanya menampung setengah dari jumlah siswa. Berbagai situasi fisik yang berada di sekitar sekolah atau sekitar tempat berlangsungnya proses pembelajaran serta pergaulan siswa yang tidak terkontrol. Dan kurangnya disiplin yang diterapkan oleh sekolah maupun guru dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk melihat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada Mata Diklat Gambar Konstruksi siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, dengan populasi seluruh siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh yang berjumlah 31 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan statistik parametrik yaitu korelasi sederhana melalui program komputerisasi SPSS versi 15.0 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Lingkungan belajar kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh sudah cukup baik (76.76%). 2) Hasil belajar Mata Diklat Konstruksi Gambar siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh baik (74.94%) dengan nilai mutu B. 3) Terdapat kontribusi lingkungan belajar sebesar 47% terhadap hasil belajar Mata Diklat Konstruksi Gambar siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Konstruksi Siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dra. Maryati Jabar, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Drs. Chairul Israr, M.Pd selaku dosen pembimbing II.
2. Prof. Dr. U Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed, Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd dan Drs. Rijal Abdullah, M.T, selaku tim penguji skripsi.
3. Drs. Revian Body, MSA, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil
4. Drs. Ganefri, M.pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Guru Mata Diklat Gambar Konstruksi SMK N 2 Payakumbuh.
7. Seluruh siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh.

8. Kepala sekolah SMK N 2 Payakumbuh, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk mengadakan penelitian di institusinya.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP BP 2005.

Tidak terlupakan dan yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tak terhingga nilainya. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk menyempunakan penulisan ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama buat penulis sendiri. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri semoga skripsi ini bernilai sebagai amalan saleh.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Lingkungan Belajar	13
3. Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	17
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional	24
G. Instrumen Penelitian	25
H. Uji Coba Instrumen	27
I. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	----

Lampiran	48
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individual pada Mata Diklat Gambar Konstruksi 2008/2009	3
2. Skala Likers	26
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	27
4. Kisi-kisi Intrumen Penelitian Setelah Uji Coba	29
5. Indeks Reliabelitas	29
6. Interval Kelas dan Ketegori	31
7. Deskripsi Data Penelitian tentang Lingkungan Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Konstruksi Siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh	33
8. Distribusi Frekuensi Capaian Skor Jawaban Siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh tentang Lingkungan Belajar	34
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Konstruksi Siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh	36
10. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	38
11. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian	39
12. Hasil Analisis Uji t	40
13. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Grafik Histogram Capaian Skor Jawaban Siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh tentang Lingkungan Belajar	35
3. Grafik Histogram Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Konstruksi Siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	48
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Putaran Pertama.....	54
3. Uji Instrumen Penelitian Putaran Pertama	57
4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Putaran Kedua	59
5. Uji Instrumen Penelitian Putaran Kedua	60
6. Angket Penelitian	62
7. Data Penelitian	67
8. Hasil Uji Persyaratan Analisis	68
9. Hasil Analisis Korelasi	69
10. Tabel Nilai-nilai r Product Moment	72
11. Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi t	73
12. Surat Penelitian	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu; masukan (*input*), proses (*process*) dan keluaran (*output*). Ketiga komponen tersebut merupakan kunci dalam penyelenggaraan pendidikan. Komponen input terdiri dari siswa dengan segala macam aspeknya seperti misalnya kedisiplinan, motivasi, kecerdasan, bakat, minat. Komponen proses di dalamnya terdapat antara lain: *raw input* atau masukan mentah, *instrumental input* atau masukan alat dan juga pengaruh lingkungan atau *environmental* (Soenarya, 2000:90). Sementara itu aspek keluaran merupakan produk dalam hal ini adalah produk SDM yang diharapkan akan mampu menjadi roda penggerak pembangunan bangsa dan negara.

Untuk memperoleh suatu output pendidikan yang baik, prakteknya dalam penyelenggaraan pendidikan adalah di sekolah yang merupakan tempat terjadinya pembelajaran antara guru dengan siswa. Belajar mengacu kepada kegiatan siswa, sementara itu mengajar mengacu kepada kegiatan guru. Belajar didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan (S. Nasution, 2000:34). Sedangkan mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses pembelajaran (S. Nasution, 2000:4). Jadi pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara guru dengan siswa.

Proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dalam mengukur hasil belajar peserta didik sesuai dengan standar kompetensi, perlu dilakukan penilaian hasil belajar pada akhir satuan pembelajaran. Menurut E. Mulyasa (2004:60), "penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi".

Menurut M. Dalyono (1997:55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu "faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar) antara lain kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar) antara lain keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar".

Kemudian juga untuk mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan tentu diperlukan kemampuan profesional guru maupun calon guru (mahasiswa kependidikan) yang dapat memacu siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. Diharapkan dengan kemampuan profesional guru maupun calon guru yang optimal dan lingkungan belajar yang kondusif akan mampu mendorong siswa untuk belajar dan berprestasi.

Kenyataan yang terjadi di SMK N 2 Payakumbuh, dari data yang penulis peroleh dari hasil ujian akhir semester 1 dan semester 2 kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh tahun 2009/2010 dengan perolehan nilai pada setiap kali dilakukan evaluasi masih

banyak dijumpai siswa yang tidak dapat mencapai batas minimal nilai kelulusan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65. Adapun data dari prestasi belajar siswa pada mata diklat gambar konstruksi baik yang masih berada di bawah maupun di atas batas minimal nilai kelulusan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individual pada Mata Diklat Gambar Konstruksi 2009/2010

Ketuntasan Individual	Nilai	Semester 1		Semester 2	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	≥ 65	15	48.39%	10	32.26%
Belum Tuntas	< 65	16	51.61%	21	67.74%

Sumber : Rekapitulasi data BP/BK nilai akhir semester siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Payakumbuh

Rendahnya hasil belajar seperti yang terlihat pada tabel di atas, memberi indikasi bahwa proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Hal ini terlihat masih banyak nilai rata-rata siswa yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terjadi karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Adapaun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat gambar konstruksi salah satunya disebabkan oleh belum tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran dibandingkan banyaknya tugas yang harus diselesaikan siswa, dimana waktu pembelajaran untuk mata diklat gambar konstruksi hanya 8 jam pelajaran seminggu. Dan sarana pembelajaran yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah siswa, dimana jumlah siswa

adalah 31 orang dengan meja gambar yang tersedia hanya 20 unit. Selain itu faktor dari diri siswa sendiri yang lebih banyak main ketimbang mengerjakan tugas gambar yang telah diberikan oleh guru baik tugas yang harus dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Kenyataan tersebut sejalan dengan keterangan yang diberikan siswa bahwa sarana untuk mengerjakan tugas gambar di sekolah belum memadai sedangkan kalau dikerjakan di rumah peralatan yang dimiliki tidak lengkap dan waktu di rumah lebih banyak mereka pergunakan untuk bermain.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, salah satu faktor permasalahan rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan belajar yang tidak kondusif. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang juga ikut berperan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Oemar (2003:6) yang termasuk kedalam lingkungan belajar adalah "semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi individu". Lingkungan belajar dalam kelas misalnya, yang meliputi antara lain unsur-unsur guru, fasilitas belajar, peralatan dan perlengkapan serta individu siswa lainnya.

Lingkungan belajar sebagai faktor eksternal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah (2003:152) dapat digolongkan menjadi dua yaitu: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Untuk dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar yang baik, sekolah dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, ketertiban, sarana prasarana dan fasilitas fisik serta suasana sekolah yang tenang dan nyaman sangat dibutuhkan. Hal

tersebut merupakan salah satu faktor yang mendukung kelancaran dalam proses belajar mengajar. Dan juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat dioptimalkan. Jadi lingkungan belajar akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa apabila sekolah dan guru benar-benar memperhatikan kondisi lingkungan belajar yang ada disekolah tersebut.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SMK N 2 Payakumbuh peneliti menjumpai keterbatasan dalam banyak hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar, diantara keterbatasan peralatan dan perlengkapan belajar siswa, seperti siswa tidak memiliki buku paket secara pribadi sedangkan buku paket yang tersedia di sekolah jumlahnya terbatas yaitu hanya 20 eksemplar. Fasilitas ruang gambar yang hanya berukuran ruang kelas yaitu $8 \times 8 \text{ m}^2$ dengan 20 unit meja gambar dan siswa 31 orang, keadaan tersebut terlihat ruang gambar terkesan sempit. Dan 5 unit dari meja gambar yang ada sebagian dalam kondisi tidak lengkap seperti rol yang tidak lengkap lagi jumlahnya. Selain itu, berbagai situasi fisik yang berada di sekitar sekolah atau sekitar tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang berada di jalan utama kota dan dekat dengan rumah penduduk. Waktu pembelajaran yang tidak memadai dengan kebutuhan belajar dan tujuan yang hendak dicapai serta pergaulan siswa yang tidak terkontrol oleh guru maupun orang tua siswa. Selain itu kurangnya disiplin yang diterapkan oleh sekolah maupun guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak serius dalam menjalankan proses pembelajaran.

Dari latar belakang tersebut jelas antara hasil belajar dan lingkungan belajar memiliki keterkaitan dan hubungan baik secara teori maupun pelaksanaannya di lapangan. Untuk itu penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah adalah siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, yaitu sebagai berikut :

1. Masih banyak nilai rata-rata siswa yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Keterbatasan jumlah buku paket tersedia sekolah.
3. Fasilitas ruang gambar yang tidak memadai dibandingkan jumlah siswa.
4. Tidak kondusifnya situasi fisik yang berada di sekitar sekolah atau sekitar tempat berlangsungnya proses pembelajaran.
5. Waktu pembelajaran yang tidak memadai dengan kebutuhan belajar dan tujuan yang hendak dicapai.
6. Pergaulan siswa yang tidak terkontrol oleh guru maupun orang tua siswa.
7. Kurangnya disiplin yang diterapkan oleh sekolah maupun guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak serius dalam menjalankan proses pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kondisi lingkungan belajar di SMK N 2 Payakumbuh?
2. bagaimanakah hasil belajar Mata Diklat Gambar Konstruksi siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh.
3. Apakah terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada Mata Diklat Gambar Konstruksi siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat gambaran dari kondisi lingkungan belajar di SMK N 2 Payakumbuh.
2. Untuk melihat hasil belajar Mata Diklat Gambar Konstruksi siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh.
3. Untuk melihat seberapa besar kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar konstruksi siswa Kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Payakumbuh.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebagai informasi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran, yang akhirnya akan memberikan efek pada hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, sebagai informasi dalam meningkatkan hasil belajar dengan memperhatikan lingkungan belajar tersedia.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan tolok ukur dalam memfasilitasi kebutuhan belajar.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan.